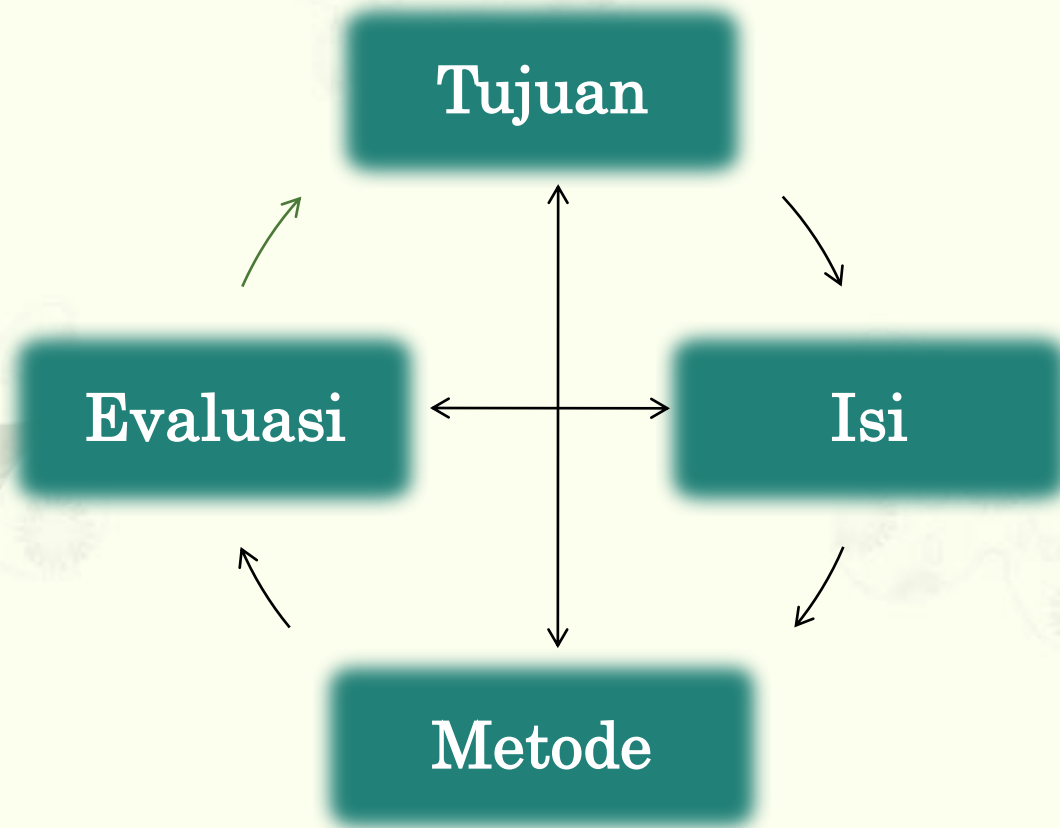


# Komponen-komponen Pengembangan Kurikulum



# Komponen-komponen Pengembangan Kurikulum



# 1. Komponen Tujuan

- ✿ Dalam skala makro

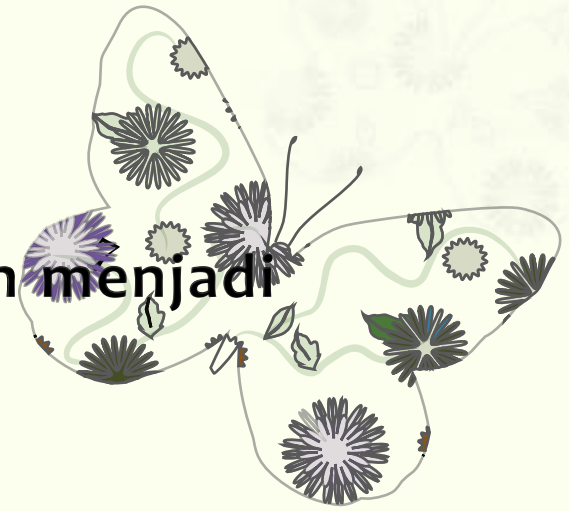
Erat kaitannya dengan filsafat atau sistem nilai yang dianut masyarakat

- ✿ Dalam skala mikro

berhubungan dengan visi dan misi sekolah serta tujuan yang lebih sempit



**Tujuan Pendidikan diklasifikasikan menjadi empat , yaitu :**



**1. Tujuan Pendidikan Nasional**

adalah tujuan yang paling bersifat umum dan merupakan sasaran akhir yang harus dijadikan pedoman oleh setiap usaha pendidikan

**2. Tujuan Institusional**

tujuan yang harus dicapai oleh setiap lembaga pendidikan



### 3. **Tujuan Kurikuler**

tujuan yang harus dicapai oleh setiap bidang studi atau mata pelajaran

### 4. **Tujuan Instruksional**

merupakan bagian dari tujuan kurikuler, dapat didefinisikan sebagai kemampuan yang harus dimiliki oleh anak didik setelah mereka mempelajari bahasan tertentu dalam bidang studi tertentu dalam satu kali pertemuan



Menurut Bloom, tujuan pembelajaran digolongkan kedalam 3 domain,



### Kognitif

- Pengetahuan
- Pemahaman
- Penerapan
- Analisis
- Sintesis
- Evaluasi

### Afektif

- Penerimaan
- Merespon
- Menghargai
- Mengorganisasi
- Karakterisasi nilai

### Psikomotor

- Persepsi
- Kesiapan
- Meniru
- Membiasakan
- Menyesuaikan
- menciptakan



## 2. Komponen Isi / Materi Pelajaran



Isi kurikulum merupakan komponen yang berhubungan dengan pengalaman belajar siswa.

Isi kurikulum menyangkut semua aspek yang berhubungan pengetahuan yang diberikan maupun aktifitas dan kegiatan siswa yang akan diarahkan untuk mencapai tujuan yang ditentukan





# 3. Komponen Metode/ Strategi



Ada tiga alternatif pendekatan yang dapat digunakan :

1. Pendekatan yang berpusat pada mata pelajaran (subject oriented)
2. Pendekatan yang berpusat pada siswa (student oriented)
3. Pendekatan yang berorientasi pada kehidupan masyarakat





## ROWNTREE (1974)

1. Strategi Exposition
2. Strategi Discovery Learning
3. Strategi Groups and Individual Learning



## Roy Killen (1998)

1. Teacher centered approach
2. Student centered approach



# 4. Komponen Evaluasi



## **DIMENSI I FORMATIF-SUMATIFF**

Formatif : evaluasi dilakukan sepanjang pelaksanaan kurikulum. Data dikumpulkan dan dianalisis untuk menemukan masalah serta mengadakan perbaikan sedini mungkin.

Sumatif : proses evaluasi dilakukan pada akhir jangka waktu tertentu,



## **DIMENSI II PROSES PRODUK**

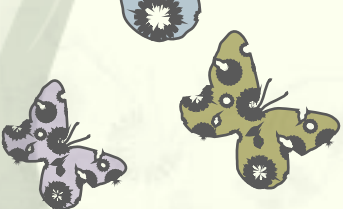
Proses : yang dievaluasi ialah metode dan proses dalam pelaksanaan kurikulum. Tujuannya ialah untuk mengetahui metode dan proses yang digunakan dalam implementasi kurikulum.

Produk : yang dievaluasi ialah hasil-hasil yang nyata

## **DIMENSI III OPERASI DAN HASIL BELAJAR SISWA**

Operasi : disini dievaluasi keseluruhan proses pengembangan kurikulum

Hasil belajar siswa : disini yang dievaluasi ialah hasil belajar siswa berkenaan dengan kurikulum yang harus dicapai



# Disain Evaluasi, terdiri dari 5 langkah :

1. Merumuskan tujuan evaluasi
2. Mendisain proses dan metodologi evaluasi
3. Menspesifikan data yang diperlukan untuk menyusun instrumen bagi proses pengumpulan data
4. Mengumpulkan , menyusun dan megolah data
5. Menganalisis data, menyusun laporan, kesimpulan dan rekomendasi



# Bentuk-bentuk Evaluasi

## 1. Tes

Tes biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.



# JENIS-JENIS TES

## Jumlah Peserta

1. Tes Kelompok
2. Tes Individual

## Cara Penyusunan

1. Tes Buatan Guru
2. Tes Standar

## Pelaksanaan

1. Tes Tertulis
2. Tes Lisan
3. Tes Perbuatan



## 2. NON TES

biasanya digunakan untuk mennilai aspek tingkah laku termasuk sikap, minat, dan motivasi.

Jenis-jenis Evaluasi non-tes :

- a) Observasi
- b) Wawancara
- c) Studi Kasus
- d) Skala Penilaian



**TERIMA  
KASIH . .**

